

## ABSTRAK

**Lin Walidiya, NIM. 1810110235 “IMPLEMENTASI METODE MURAJA’AH DAN TASMI’ DALAM MENINGKATKAN KEMAMPUAN HAFALAN AL-QUR’AN DI PONDOK PESANTREN TAHFIDZUL QUR’AN AN-NASUCHIYYAH NGEMBALREJO BAE KUDUS”**

Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan proses implementasi metode *muraja’ah* dan *tasmi’* dalam meningkatkan kemampuan hafalan santri di PPTQ An-Nasuchiyyah Ngembalrejo Bae Kudus. Adapun untuk mengetahui langkah-langkah implementasi metode *muraja’ah* dan *tasmi’* di Pondok Pesantren An-Nasuchiyyah, maka peneliti merumuskan masalah utama yang ingin dijawab melalui penelitian ini, yaitu 1). Bagaimana implementasi metode *muraja’ah* dalam meningkatkan kemampuan hafalan Al-Qur’an di PPTQ An-Nasuchiyyah Kudus, 2). Bagaimana implementasi metode *tasmi’* dalam meningkatkan kemampuan hafalan Al-Qur’an di PPTQ An-Nasuchiyyah Ngembalrejo Bae Kudus, 3). Faktor apa yang menjadi pendukung dan penghambat metode *muraja’ah* dan *tasmi’* dalam meningkatkan kemampuan hafalan Al-Qur’an di PPTQ An-Nasuchiyyah Ngembalrejo Bae Kudus.

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode kualitatif. Jenis penelitiannya adalah penelitian lapangan, sedangkan fokus penelitiannya terdapat pada pelaku, tempat, dan kegiatan yang dilaksanakan di PPTQ An-Nasuchiyyah Ngembalrejo Bae Kudus. Data primer diperoleh peneliti secara langsung dari sumber data, yaitu pengasuh, pembimbing tahfidz/*ustadzah*, dan santri. Data sekunder adalah data yang diperoleh peneliti dengan mengumpulkan berbagai sumber dari dokumen-dokumen yang ada. Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah wawancara, observasi, dan dokumentasi. Kemudian terdapat teknik analisis data yang meliputi reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa 1). Implementasi metode *muraja’ah* di PPTQ An-Nasuchiyyah Ngembalrejo Bae Kudus sudah cukup baik dan sesuai dengan tujuan dari metode *muraja’ah*. Dalam pelaksanaan *muraja’ah* ada tiga kegiatan *muraja’ah*, yaitu *muraja’ah* hafalan lama kepada teman, *muraja’ah* hafalan lama kepada *ustadzah*, dan tes *muraja’ah* hafalan 1 juz. 2). Sedangkan implementasi metode *tasmi’* di PPTQ An-Nasuchiyyah Ngembalrejo Bae Kudus juga sudah cukup baik dan sesuai dengan tujuan dari metode *tasmi’*. Dalam metode *tasmi’* ada dua tahapan, yaitu tahap persiapan dan tahap implementasi/pelaksanaan. 3). Adapun faktor pendukung metode *muraja’ah* dan *tasmi’* adalah kesehatan, motivasi, kecerdasan, serta tempat dan lingkungan yang kondusif. Sedangkan faktor penghambat metode *muraja’ah* dan *tasmi’* adalah sulitnya membagi waktu, kemalasan, kurang menyadari manfaat metode *muraja’ah* dan *tasmi’*, serta kurang bersungguh-sungguh. Jadi, kesimpulan dari penelitian ini yaitu bahwa implementasi metode *muraja’ah* dan *tasmi’* di PPTQ An-Nasuchiyyah terlaksana dengan baik dan kemampuan menghafal al-Qur’an santri dapat meningkat sesuai tujuan metode *muraja’ah* dan *tasmi’*.

**Kata Kunci : Metode Muraja’ah, Metode Tasmi’, Meningkatkan Kemampuan Hafalan Al-Qur’an**